

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, penulis mengajar di SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, sehingga merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengadakan pembaharuan terhadap metode mengajar yang monoton menjadi bervariasi. Dengan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru akan terselesaikan.

Kepala sekolah dan rekan guru di SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang sangat terbuka mendukung terhadap peningkatan kualitas pendidikan sehingga memudahkan penulis untuk berkolaborasi dalam penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2013. Dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut.

No	Kegiatan	Feb.	Mar.	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pembuatan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Perencanaan						
4.	Pelaksanaan						
	Siklus I						
	Siklus II						
	Siklus III						
5.	Remedial						
6.	Pembuatan Laporan dan Revisi						
7.	Sidang Skripsi						

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, dengan latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa menengah ke atas dan ditunjang dengan latar belakang pendidikan SLTA sehingga dalam melaksanakan penelitian ini, penulis tidak mengalami hambatan yang berarti.

Ada beberapa hal yang dijadikan alasan kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 dipilih dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajar di SD Negeri Cigobang, sehingga permasalahannya tahu persis.
- 2) Ada dorongan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menerima inovasi pembelajaran.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu berangkat dari permasalahan praktik faktual. Menurut Kasbolah (2002 : 22), “Permasalahan faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan sehari-hari yang dihadapi guru”. Sedangkan Wibawa (2003 : 7) mengatakan sebagai berikut.

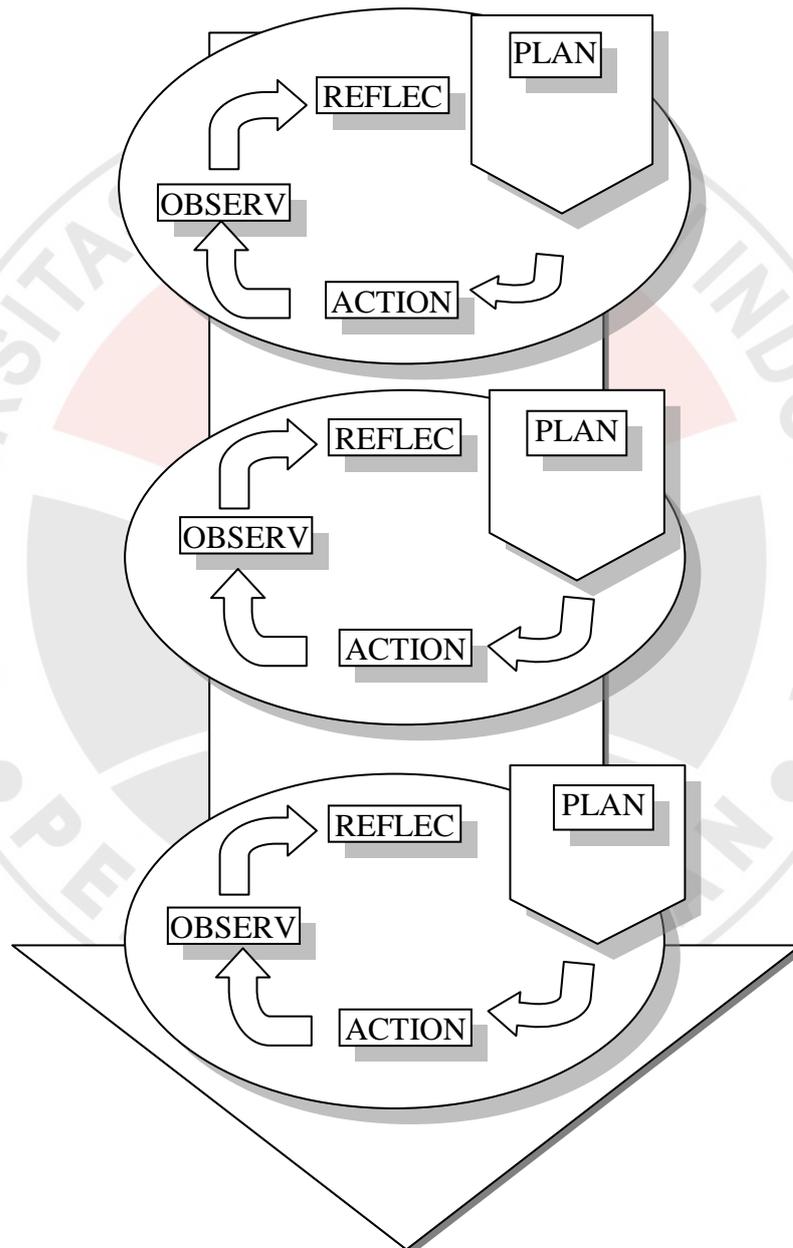
Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya, mendorong guru untuk berani bertindak dalam mengembangkan teori dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini rencana tindakan adalah dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran berbicara siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Togart, yaitu model spiral, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian Tindakan Kelas (Wiriaatmaja, 2005 : 66)

Desain penelitian tersebut dimulai dengan : 1) perencanaan (*planing*); 2) aksi/tindakan (*acting*); 3) observasi (*observing*); dan 4) refleksi (*reflecting*). Hanya saja sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi , kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replaning*) atau revisi terhadap implemtansi siklus sebelumnya. Demikian untuk seterusnya, satu siklus berikutnya sehingga penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus.

Langkah-langkah penelitiannya meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Tahap 1, perencanaan.

Pada tahap ini, rancangan tindakan disusun yang di dalamnya dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap ini pula peneliti menemukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2) Tahap 2, pelaksanaan tindakan

Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah guru harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Walaupun demikian, modifikasi tetap diijinkan selama tidak mengubah prinsip.

3) Tahap 3, pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaam dengan saat tindakan dilakukan. Selain pengamatan, guru sebagai pelaksana tindakan dapat juga melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

#### 4) Tahap 4, refleksi

Refleksi atau pantulan adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi ketika sudah selesai melakukan tindakan. Guru pelaksana berhadapan dengan peneliti dan subjek penelitian (siswa) untuk bersama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

### **D. Prosedur Penelitian Tindakan**

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, prosedur penelitian yang ditempuh pada penelitian ini sesuai dengan model Kemmis dan Taggart, yaitu terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini rencana tindakan adalah dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran berbicara pada siswa kelas I. Selanjutnya, rencana tersebut dilaksanakan dan diobservasi serta direfleksi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Tahapan Perencanaan**

Berangkat dari hasil pengamatan awal bahwa siswa kurang perhatian, kurang aktif, dan kurang kerjasama yang berakibat pada rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran berbicara. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran berbicara dengan indikator “Siswa mampu melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang tepat”. Pada tahap perencanaan

ditempuh lima langkah kegiatan yang dilakukan peneliti bersama guru sebagai mitra peneliti secara kolaboratif.

Langkah pertama, peneliti bersama mitra peneliti melakukan kolaborasi untuk menyusun rencana tindakan yaitu penggunaan media audio visual sebagai upaya mengatasi masalah dalam pembelajaran berbicara di kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Pada langkah ini ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan dan pembagian tugas masing-masing, yaitu guru kelas I sebagai praktisi dan peneliti sebagai observer.

Langkah kedua, peneliti dan guru kelas bersama-sama menentukan indikator keberhasilan baik proses maupun hasil pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan dengan pasti apakah tindakan yang telah dilakukan berhasil atau belum. Indikator keberhasilan proses menyangkut kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dan aktivitas siswa sepanjang pembelajaran berlangsung. Sedangkan indikator keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosakata dengan tepat yang diukur melalui tes proses dan tes akhir. Indikator keberhasilan proses dan akhir ini tertuang dalam instrumen penelitian.

Langkah ketiga, peneliti dan guru kelas bersama-sama membuat skenario pembelajaran dengan mengembangkan tahap-tahap penggunaan media audio visual menjadi langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai penetapan jenis tindakan yang akan diterapkan. Kemudian mengadakan diskusi bagaimana penggunaan media audio visual tersebut berkaitan dengan kinerja guru dan

aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan. Disiapkan pula sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai skenario pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) sebagai pedoman siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Langkah keempat, peneliti bersama guru kelas menyusun alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan pedoman wawancara untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Langkah kelima, merencanakan teknik pengolahan data yang akan dilakukan setelah data terkumpul.

## **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah disusun dan tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Selama proses pelaksanaan tindakan diupayakan agar siswa tidak merasakan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung sebenarnya sedang diamati, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara wajar dan alamiah. Kehadiran peneliti akan dirasakan siswa sebagai hal yang biasa tanpa menarik perhatian ataupun mengganggu konsentrasi belajar mereka.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan tersebut kemudian dilaksanakan, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Mengondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dengan meminta siswa duduk rapi, berdo`a, dan memusatkan perhatiannya pada situasi belajar.
  - b) Melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
  - a) Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai : tujuan kegiatan belajar, dan penggunaan media.
  - b) Guru menyiapkan media audio visual sebagai media pembelajaran.
  - c) Siswa ditugaskan melakukan percakapan sederhana dengan temannya sesuai dengan contoh percakapan melalui media audio visual.
  - d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - e) Guru menanggapi dan menjawab pertanyaan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
  - a) Melaksanakan tes akhir
  - b) Memeriksa hasil tes
  - c) Memberikan komentar/balikan terhadap hasil belajar siswa
  - d) Menutup pelajaran

### **3. Tahapan Observasi**

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu data tentang kinerja guru

dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti atau mitra peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berbicara, merekam data dan membuat catatan lapangan secara lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

#### **4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Analisis dan refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pelaksanaan tindakan dalam rangka memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatnya kemampuan berbicara dengan menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- 2) Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 4) Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti, dan pihak lain yang terlibat.
- 5) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berdasar pada analisa data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi, ialah pengamatan atau peninjauan secara cermat. (Depdiknas, 2004 : 475). Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan perilaku siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang dalam proses pembelajaran berbicara dengan menggunakan media audi visual.
2. Pedoman wawancara, ialah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal (Moleong, 2004 : 135).  
Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan media audi visual.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).  
Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbicara dengan menggunakan media audio visual. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut di dalamnya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, materi pembelajaran, teknik dan alat pelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Soal tes hasil belajar, ialah tes yang diberikan kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum (Sudjana, 2001 : 100).

Tujuan dilaksanakannya tes hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh.

5. Catatan lapangan, ialah catatan tentang kejadian yang bertalian dengan hasil penelitian. Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi selama penelitian berlangsung.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Pengolahan Data Proses**

Menurut Wibawa (2003 : 17), “Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik catatan lapangan, dan teknik tes”. Data yang diperoleh dengan teknik-teknik tersebut dikumpulkan secara bertahap pada setiap pelaksanaan pembelajaran. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan cara mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Aspek yang dinilai dari kinerja guru meliputi tahap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan aspek yang dinilai dari aktivitas siswa meliputi keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama.

Untuk setiap aktivitas siswa diberi skor sebagai berikut:

Skor 3 : jika ketiga indikator tercapai

Skor 2 : jika dua indikator tercapai

Skor 1 : jika satu indikator tercapai

Dengan demikian, skor ideal adalah  $3 \times 3 = 9$

Untuk menentukan nilai aktivitas siswa digunakan rumus

$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 0 – 50 = Kurang

Nilai 51 – 70 = Cukup

Nilai 71 – 100 = Baik

Sedangkan untuk setiap aspek yang dinilai pada kinerja guru diberi skor sebagai berikut.

Skor 3 : bila pelaksanaan sesuai dengan aspek yang dinilai.

Skor 2 : bila pelaksanaan sebagian sesuai dengan aspek yang dinilai.

Skor 1 : bila pelaksanaan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai.

Teknik observasi digunakan untuk menjangkau data mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara serta data tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran tersebut.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan atau kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keluhan siswa tentang situasi pembelajaran.

Teknik catatan lapangan berupa catatan seperlunya yang sangat dipersingkat berisi kata-kata inti dan pokok-pokok isi pengamatan yang berguna sebagai alat perantara dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

Teknik test digunakan pengukuran dan penentuan nilai perkembangan dan kemajuan hasil belajar yang dicapai siswa baik secara individu maupun secara

kelompok. Pengolahan data hasil diperoleh dari tes hasil belajar siswa dengan kriteria secara lengkap termaktub dalam RPP.

## **2. Pengolahan Data Hasil**

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Kemudian dilakukan reduksi data, seleksi data, pengambilan keputusan, dan penyederhanaan data untuk disajikan secara utuh menjadi informasi yang bermakna. Setelah kegiatan reduksi dan penyajian data, penulis melaksanakan pemaknaan dan penyimpulan.

Adapun penglohan data hasil dilakukan melalui tes kemampuan berbicara siswa kelas I SD Negeri Cigobang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang yang meliputi kemampuan berbicara dengan menggunakan kalimat dan koskata yang benar. Masing-masing diberi skor maksimal 4, sehingga skor ideal adalah 12.

Untuk pemeriksaan keabsahan data, maka digunakan teknik pemeriksaan teman sejawat, dengan maksud agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar disusun sehingga dapat diklasifikasikan. Diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis penelitian.

### **G. Validasi Data**

Untuk mengetahui validitas sebuah data penulis menggunakan beberapa buah validasi data, hal ini mengacu kepada pendapat Wiriaatmaja (2005 : 168-171) bahwa untuk mengetahui validitas data dapat menggunakan :

1. *Member check*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru dan siswa melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan. Contohnya, dalam penentuan skala prioritas maka perlu dilakukan member check. Pengecekan terhadap informasi tersebut dilakukan setiap kali peneliti selesai mengadakan wawancara dengan sumber data dengan mengkonfirmasi kembali catatan hasil wawancara tersebut dan setelah hasil wawancara diketik kemudian dimintakan kembali koreksi dari sumber data yang bersangkutan. Untuk memantapkan kembali, kemudian dilakukan observasi kepada sumber data dan pihak yang lebih berkompeten.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh mitra peneliti (rekan guru) secara kolaboratif. Contohnya, membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian yang dilakukan mitra peneliti.
3. *Audit trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Contohnya berkonsultasi dengan pembimbing berkaitan dengan kebenaran prosedur dan metode penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.
4. *Expert opinion*, yakni mengecek kesahihan hasil temuan penelitian kepada pakar dibidangnya. Contohnya penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.